

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini, banyak ditemukan usaha-usaha yang dilakukan untuk membantu dan mempermudah kebutuhan dan keperluan manusia sehari-hari. Kita mengetahui kebutuhan manusia sangat banyak dan kompleks. Peningkatan akan kebutuhan inilah yang memacu semangat setiap orang untuk menciptakan dan menghasilkan produk-produk yang disukai oleh masyarakat, diantaranya adalah kebutuhan akan barang dan jasa. Dasar perekonomian Indonesia tertuang dalam pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Tersirat dari penjelasan tersebut mengemukakan bahwa kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran dan kesejahteraan seorang. Berdasarkan penjelasan pasal tersebut maka dapat dikatakan bahwa usaha yang sesuai dengan bunyi pasal diatas adalah badan usaha koperasi.

Koperasi adalah suatu cara atau sistem hubungan kerja sama antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama dan bermaksud mencapai tujuan yang ditetapkan bersama-sama dalam satu wadah koperasi. Sebagai suatu organisasi, koperasi juga mempunyai tujuan-tujuan individu dari anggotanya, jadi tujuan koperasi sedapat mungkin harus mengacu dan memperjuangkan kepuasan tujuan individu anggotanya.

Tujuan koperasi yang utama ialah meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan anggota-anggotanya” (Sagimun, 2014:13). Laporan pertanggung jawaban pengurus atas

pelaksanaan rencana koperasi tahun sebelumnya juga harus mendapat persetujuan dari anggota agar laporan bisa dianggap sah. Mengingat begitu pentingnya kedudukan anggota dalam rapat anggota tahunan, maka anggota koperasi diharapkan berpartisipasi aktif dalam rapat anggota tahunan dengan cara menghadirinya dan menggunakan hak suara yang dimiliki dengan sebaik-baiknya untuk memberi saran atau pendapat pada koperasi agar koperasi dapat mencapai tujuannya dengan baik. Pencapaian rencana usaha koperasi yang telah ditetapkan dalam rapat anggota tahunan maka koperasi harus dikelola sebaik mungkin.

Pengelolaan koperasi yang baik membutuhkan modal. Modal koperasi biasa berasal dari anggota maupun dari bukan anggota. Semakin besar modal yang berasal dari anggota maka akan semakin baik, karena ini berarti koperasi dapat hidup dari biaya sendiri. Agar kebutuhan modal koperasi dapat dipenuhi, dibutuhkan partisipasi anggota dalam permodalan. Menurut Hatta (dalam Sitio dan Tamba, 2011:13) bentuk partisipasi anggota dalam permodalan dapat dilakukan dengan membayar berbagai simpanan yang ada dalam koperasi yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela secara teratur.

Adanya modal yang dimiliki koperasi, maka koperasi akan lebih mudah memenuhi kebutuhan anggota dengan menyediakan berbagai jenis pelayanan. Usaha koperasi dapat berkembang dengan anggota yang hendaknya mau memanfaatkan jasa yang disediakan koperasi. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan koperasi akan memperoleh tingkat Sisa Hasil Usaha (SHU) yang maksimal, sehingga kesejahteraan anggota dan kelangsungan hidup koperasi akan dapat dipertahankan.

Untuk mendapatkan SHU yang optimal tentunya partisipasi anggota sangat di butuhkan, karena anggota koperasi memiliki peranan penting dalam melaksanakan kewajibannya yaitu memberikan partisipasi agar koperasi bisa maju dan berkembang. Peran anggota dalam koperasi merupakan pemilik, pengelola sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang sedang dijalankan oleh koperasi. Hal ini sesuai dengan undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 17 ayat 1 tentang perkopersian bahwa “anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi”. Partisipasi anggota merupakan bagian penting sebagai pengerak koperasi di samping keterlibatan pengurus dalam menyelenggarakan program pendukung pengembangan koperasi.

Kurangnya partisipasi anggota akan mengakibatkan kemiskinan ide-ide dari anggota yang pada akhirnya akan menghambat perkembangan koperasi. Partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaanya secara bertanggung jawab. Untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam pengembangan koperasi, maka pengurus sebagai pengelola koperasi harus mampu menarik minat anggota agar menjadi anggota aktif dalam koperasi.

Ropke (2013:52-53) menyatakan bahwa, Partisipasi merupakan suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide/gagasan koperasi, melalui koperasi, anggota sendiri yang mengisyaratkan dan menyatakan kepentinganya, sumber-sumber daya dapat digerakkan, keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi.

Koperasi unit bersama berdiri pada tanggal 22 Agustus tahun 2009 yang beralamat di jalan rotan Desa Sumber Agung kecamatan Rimbo Ilir kabupaten Tebo. Koperasi unit bersama yang beranggotakan dari masyarakat setempat berjumlah kurang lebih 65 orang yang didominasi masyarakat desa sumber agung.

Berdasarkan hasil observasi di Koperasi unit bersama Dari hasil wawancara dengan karyawan diduga bahwa partisipasi anggota masih perlu ditingkatkan terutama dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) karena hanya sebagian kecil yang menghadiri walaupun sudah ada pemberitahuan terlebih dahulu melalui surat undangan. Dengan adanya RAT ini sebenarnya anggota dapat mengemukakan pendapatnya tentang kinerja serta kepengurusan koperasi selama satu periode tertentu. Akan tetapi dalam setiap diadakan RAT masih banyak anggota kurang peduli akan menghadiri RAT karena tidak ada kenaikan jumlah anggota hadir setiap tahun. Selain itu kualitas pelayanan juga semakin turun, turunnya pelayanan yang disertai keanggotaan kopersai yang hanya sedikit tidak lebih dari 100 orang anggota. Berikut ini merupakan tabel hasil observasi .

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi dari Tahun 2015–2017

No.	Tahun	Anggota			Jumlah hadir RAT	SHU
		Lk	Pr	Jumlah		
1.	2015	139	30	169	80	456.758.900
2.	2016	76	28	104	61	397.457.400
3	2017	50	15	65	40	274.679.100

Sumbe : Arsip Data Koperasi

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa, pada tahun 2015 diketahui jumlah anggota 164 orang yang terdiri dari 139 laki-laki dan 30

perempuan, sedangkan yang menghadiri rapat akhir tahun hanya 80 orang, dan sisa hasil usaha sebesar Rp. 456 758 900,00-. pada tahun 2016 diketahui jumlah anggota 104 orang yang terdiri dari 76 laki-laki dan 28 perempuan, sedangkan yang menghadiri rapat akhir tahun hanya 61 orang, dan sisa hasil usaha sebesar Rp. 397.457.400,00-. pada tahun 2017 diketahui jumlah anggota 65 orang yang terdiri dari 50 laki-laki dan 15 perempuan, sedangkan yang menghadiri rapat akhir tahun hanya 40 orang, dan sisa hasil usaha sebesar Rp. 274.679.100,00-

Salah satu faktor terpenting dalam usaha koperasi adalah kemampuan dalam melayani, keinginan dan kebutuhan anggota pada saat mereka menggunakan jasa koperasi tersebut. Dengan kata lain pelayanan merupakan faktor yang terpenting dari usaha koperasi karena berhubungan langsung dengan kepuasan pengguna jasa. Sementara untuk meningkatkan kualitas pelayanan diperlukan kerja yang maksimal dari pengurus koperasi, karena kinerja merupakan salah satu faktor dalam memajukan koperasi. Menurut Kusnadi (2012:264), Kinerja adalah setiap gerakan, perbuatan, dan pelaksanaan kegiatan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan atau target tertentu. Sedangkan menurut Mangkunegara (2011:67) kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja atau hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dengan semakin baiknya kinerja pengurus maka secara tidak langsung akan membuat para anggota puas akan kinerja pengurus diharapkan partisipasi anggota akan semakin meningkat agar koperasi unit bersama dapat berkembang dan maju sesuai dengan tujuan koperasi yang ditetapkan dalam rapat anggota tahunan (RAT) tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah ini ddengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Unit Bersama di Desa Sumber Agung Kabupaten Tebo”

1.2 Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan masalah yang ingin diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi yang diteliti adalah partisipasi anggota dalam perencanaan koperasi, partisipasi anggota dalam permodalan, partisipasi anggota dalam mengembangkan usaha koperasi dan partisipasi anggota dalam menggunakan hak dan kewajiban.
2. Kualitas pelayanan yang diteliti dalam penelitian ini adalah kualitas anggota dalam pelayanan
3. Kinerja pengurus yang diteliti adalah kinerja pengurus dalam memberi pelayanan dan kinerja pengurus dalam kedisiplinan berkoperasi.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Unit Bersama?
2. Apakah terdapat pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Unit Bersama?

3. Apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan dan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Unit Bersama di Desa Sumber Agung Kabupaten Tebo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Unit Bersama.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Unit Bersama.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Unit Bersama di Desa Sumber Agung Kabupaten Tebo.

1.5 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan di atas dapat dicapai maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Manfaat bagi dunia pendidikan

Penelitian dapat menambah bukti hasil empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kualitas pelayanan dan kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada koperasi unit bersama di Desa Sumber Agung Kabupaten Tebo

2. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi koperasi Unit Bersama

Dapat digunakan sebagai masukan atau informasi pada koperasi tentang pentingnya kualitas pelayanan, kinerja pengurus dan partisipasi anggota dalam rangka peningkatan koperasi.

2. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan mengenai kualitas pelayanan, kinerja pengurus dan partisipasi anggota berkoperasi pada koperasi Unit Bersama di Desa Sumber Agung Kabupaten Tebo.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Partisipasi anggota

Partisipasi merupakan suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide atau gagasan koperasi. Melalui partisipasi, anggota sendiri yang mengisyaratkan dan menyatakan kepentingannya, sumber-sumber dapat di gerakkan, keputusan-keputusan dapat dilaksanakan dan di evaluasi. Adapun indikator partisipasi anggota yaitu : 1) Partisipasi anggota dalam RAT, 2) Partisipasi anggota dalam penanaman modal, 3) Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi.

1.6.2 Pelayanan Koperasi

Pelayanan koperasi dalam penelitian ini adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan anggota serta ketetapan penyampaianya, untuk mengimbangi harapan anggota (kemampuan dalam memberikan kepuasan dan pemenuhan kebutuhan anggota). Adapun indikator pelayanan koperasi yaitu: 1) Kehandalan, 2) Daya Tanggap, 3) Keterjaminan, 4) Empati, 5) keberwujudan fisik.

1.6.3 Kinerja Pengurus Koperasi

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Adapun indikator kinerja pengurus yaitu: 1) Mengelola Koperasi dan Usaha Koperasi, 2) Menyelenggarakan Rapat Anggota, 3) Memelihara daftar buku anggota, pengurus, dan pengawas, 4) Mengajukan laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan koperasi, 5) Membuat rancangan kerja, rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.